ANALISIS RETURN ON ASSET, RETURN ON INVESTMENT, DAN EARNING PER SHARE TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR BEI

SKRIPSI

Oleh :

Nurjanatul Zahra

170810110

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA

UNIVERSITAS PUTERA BATAM

TAHUN 2021

ANALISIS RETURN ON ASSET, RETURN ON INVESTMENT, DAN EARNING PER SHARE TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR BEI

SKRIPSI

Untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana

Oleh :

Nurjanatul Zahra

170810110

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA

UNIVERSITAS PUTERA BATAM

TAHUN 2021

SURAT PERNYATAAN ORISINIL

Yang bertanda tangan dibawah ini saya :

Nama : Nurjanatul Zahra

NPM : 170810110

Fakultas : Ilmu Sosial Dan Humaniora

Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa "SKRIPSI " yang saya buat dengan judul :

Analisis Return On Asset, Return On Investment, Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur BEI.

Adalah hasil karya saya sendiri dan bukan :duplikasi" dari karya orang lain. Sepengetahuan saya, didalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip didalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia naskah skripsi ini digugurkan dan skripsi yang saya peroleh dibatalka, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun.

Batam, 04 Maret 2021

Nurjanatul Zahra

170810110

ANALISIS RETURN ON ASSET, RETURN ON INVESTMENT, DAN EARNING PER SHARE TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR BEI

SKRIPSI

Untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar sarjana

Oleh:
Nurjanatul Zahra
170810110

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal
seperti tertera di bawah ini

Batam, 04 Maret 2021

Mortigor Afrizal Purba, S.E.Ak., M.Ak., C.A
Pembimbing

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh ROA (*Return On Asset*), ROI (*Return On Investment*) dan EPS (*Earning Per Share*) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menguji beberapa perusahaan Manufaktur sekstor industri konsumsi yang menampilkan laporan keuangannya periode 2015 sampai 2019. Metode analisis data yang digunakan yaitu uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolonieritas, uji autokorelasi dan uji heterokedastisitas. Uji lain yang digunakan pada penelitian ini adalah uji regresi linear berganda dan uji hipotesis menggunakan t-*statistic* untuk menguji secara parsial variabel-variabel, untuk menguji koefisien regresisimultan menggunakan f *statistic* dengan level signifikan 5%. Hasil uji normalitas menunjukkan data penelitian berdistribusi normal. Berdasarkan uji multikolonierita, uji autokorelasi, dan uji heterokedastisitas tidak ditemukan penyimpangan dari asumsi klasik. Hasil penelitian ROA secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham dengan nilai signifikan 0.00 yang berarti nilainya lebih kecil dari 0.05. Variabel ROI tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Harga Saham dengan nilai signifikan 0,759 lebih besar dari 0,05. Dan variabel EPS tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Harga Saham dengan nilai signifikan sebesar 0,348 lebih besar dari 0,05. Variabel ROA, ROI, dan EPS secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham dengan nilai signifikan 0,00. Dengan koefisien determinasi sebesar 39,0 persen yang artinya variabel ROA, ROI, EPS mempengaruhi Harga Saham sebesar 39,0 persen dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan pada penelitian ini.

Kata Kunci : *Return On Asset, Return On Investment, Earning Per Share*, dan Harga Saham

ABSTRACT

This research was conducted to examine the effect of ROA (Return On Asset), ROI (Return On Investment) and EPS (Earning Per Share) on Stock Prices in Manufacturing Companies on the Indonesia Stock Exchange. This study tested several manufacturing companies in the consumption industry sector that displayed their financial reports for the period 2015 to 2019. The data analysis method used was the classical assumption test including normality test, multicolonierity test, autocorrelation test and heteroscedasticity test. Another test used in this study is multiple linear regression and hypothesis testing using the t-statistic to partially test the variables, to test the simultaneous regression coefficient using the f statistic with a significant level of 5%. The results of the normality test show that the research data is normally distributed. Based on the multicolonierita test, autocorrelation test, and heteroscedasticity test, there were no deviations from the classical assumptions. The result of ROA research partially have a significant effect on stock prices with a significant value of 0.00, which means that the value is less than 0.005. ROI variable does not have a significant effect on stock prices with a significant value of 0.759 greater than 0.05. And the EPS variable does not have a significant effect on stock prices with a significant value of 0.348 greater than 0.05. ROA, ROI, and EPS variables simultaneously have a significant effect on stock prices with a significant value of 0.00. With a determination coefficient of 39,0 percent, which means that the variables ROA, ROI, EPS affect the stock price by 39,0 percent and the rest is influenced by other variables not included in this study.

Keywords: *Return On Asset, Return On Investment, Earning Per Share, and Stock Price*

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan segala rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir yang merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi strata satu (S1) pada Program Studi Akuntasi di Universitas Putera Batam.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Karena itu, kritik dan saran akan senantiasa penulis terima dengan senang hati. Dengan segala keterbatasan, penulis menyadari pula bahwa skripsi ini takkan terwujd tanpa bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Rektor Universitas Putera Batam, Ibu Dr. Nur Elfi Husda, S.Kom., M.Si.
2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Dr. Hendri Herman, S.E., M.Si.
3. Ketua Program Studi Akuntansi, Bapak Haposan Banjarnahor, S.E., M.Si.
4. Bapak Mortigor Afrizal Purba,S.E.Ak.,M.Ak.,C.A. selaku pembimbing Skripsi pada Program Studi Akuntasi di Universitas Putera Batam.
5. Dosen dan Staff Universitas Putera Batam.
6. Bapak Evan Octavianus Gulo selaku kepala kantor PT. Bursa Efek Indonesia, Kantor Perwakilan Batam.
7. Ibu Sri Oktabriyani, dan seluruh Staff PT. Bursa Efek Indonesia, Kantor Perwakilan Batam.
8. Kedua orang tua tercinta Amrullah dan Cinta Murniati , Abang Rijallus Syuhada, Adek Syaifullah Karem ,Amallia Istiqamah dan Keluarga tercinta atas arahan, kasih sayang, dukungan moril dan finansial serta motivasi kepada penulis selama ini.
9. Sahabat tercinta Annisa Fadillah dan Mardiana yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis.
10. Kekasih tercinta M Andrea Riswanto Subandi yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis.

Semoga Allah S.W.T membalas kebaikan dan selalu mencurahkan hidayah serta taufik-Nya. Amin

Batam, 04 Maret 2021

Nurjanatul Zahra

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....i
HALAMAN JUDUL.....ii
SURAT PERNYATAAN ORISINIL.....iii
HALAMAN PENGESAHAN.....iv
ABSTRAK.....v
ABSTRACT.....vi
KATA PENGANTAR.....vii
DAFTAR ISI.....viii
DAFTAR GAMBAR.....xi
DAFTAR TABEL.....xii
DAFTAR RUMUS.....xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....xiv
BAB I PENDAHULUAN.....1
1.1 Latar Belakang.....1
1.2 Identifikasi Masalah.....5
1.3 Batasan Masalah.....6
1.4 Rumusan Masalah.....6
1.5 Tujuan Penelitian.....7
1.6 Manfaat Penelitian.....7
1.6.1 Manfaat Teoritis.....7
I.6.2 Manfaat Praktis.....7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....9
2.1 Teori Dasar Penelitian.....9
2.1.1 Konsep Akuntansi.....9
2.1.2 Pasar Modal.....9
2.1.3 Saham.....10
2.2 Teori Variabel Y, X.....11
2.2.1 Harga Saham.....11
2.2.2 Return on Asset.....11

2.2.3 Return on Investment 12
2.2.4 Earning Per Share.....13
2.4 Kerangka Pemikiran.....19
2.5 Hipotesis Penelitian.....19
BAB III METODE PENELITIAN.....21
3.1 Desain Penelitian.....21
3.2 Definisi Operasional variabel 23
3.3 Populasi dan Sampel 26
3.3.1 Populasi 26
3.3.2 Sampel.....27
3.4 Jenis dan Sumber Data 29
3.5 Metode Pengumpulan Data.....29
3.6 Metode Analisis Data 30
3.6.1 Analisis Regresi Berganda.....30
3.6.2 Uji Normalitas.....31
3.6.3 Uji Multikoloniearitas 32
3.6.5 Uji Heterokedastisitas.....32
3.6.6 Uji F 33
3.6.7 Uji Koefisien Determinan (R^2) 33
3.7 Tempat dan Jadwal Penelitian 33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....35
4.1 Hasil Penelitian 35
4.1.1 Uji Statistik Deskriptif.....35
4.1.2 Hasil uji Normalitas 35
4.1.3 Uji Multikoloniearitas 38
4.1.4 Uji Autokorelasi.....38
4.1.5 Uji Heterokedastisitas.....39
4.1.6 Uji Pengaruh 40
4.1.6.1 Uji Analisis Linear Berganda 40
4.1.5.2 Uji T.....42
4.1.5.3 Uji F.....44
4.1.7 Uji Koefisien Determinan (R^2) 44
4.2 Pembahasan 45

4.2.1 Pengaruh *Return On Asset* terhadap harga saham.....45
4.2.2 Pengaruh *Return On Investment* terhadap harga saham 46
4.2.3 Pengaruh *Earning Per Share* terhadap harga saham.....46
4.2.4 Pengaruh Return On Asset, Return On Investment dan Earning Per Share terhadap harga saham 47
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 48
5.1 Kesimpulan.....48
5.2 Saran.....49
DAFTAR PUSTAKA..... 51
LAMPIRAN
Lampiran 1 Tabulasi Data
Lampiran 2 Daftar Riwayat Hidup
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian
Lampiran 4 Surat Keterangan Penelitian BEI

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kerangka Pemikiran 19
Gambar 4.1 Desain Penelitian 22
Gambar 4.1 Bell Shape Curva 36
Gambar 4.2 P-P Plot Standarized 37

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Harga Saham pada perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi 4
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu 17
Tabel 3.1 Operasional variabel 25
Tabel 3.2 Populasi Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi 26
Tabel 3.3 Sampel Perusahaan Manufaktur sub sektor Industri Barang konsumsi 28
Tabel 3.4 Kriteria Uji Autokorelasi (Uji Durbin Watson).....32
Tabel 3.5 Jadwal Penelitian 34
Tabel 4.1 Uji Kolmogrov-Smirnov 37
Tabel 4.2 Uji Multikolonieritas.....38
Tabel 4.3 Uji Autokorelasi 39
Tabel 4.4 Uji Heterokedastisitas 40
Tabel 4.5 Uji Analisis Linear Berganda 41
Tabel 4.6 Uji T.....42
Tabel 4.7 Uji F.....44
Tabel 4.8 Uji Koefisien Determinan (R^2).....45

DAFTAR RUMUS

Rumus 1 ROA 12
Rumus 2 ROI 12
Rumus 3 EPS 13
Rumus 4 ROA 23
Rumus 5 ROI 23
Rumus 6 EPS 24
Rumus 7 Analisis Regresi Berganda 30

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 Tabulasi data.....53
LAMPIRAN 2 Daftar riawayat hidup 54
LAMPIRAN 3 Surat izin penelitian 55
LAMPIRAN 4 Surat keterangan penelitian BEI 56

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era glabalisasi saat ini dimana para perusahaan dunia bersaing untuk mempertahan kan eksistensi di dunia usaha dan mendapatkan keuntungan sebesar-besarnya. Tingkat laba perusahaan dapat dilihat dari seberapa banyak modal yang akan ditanam dan telah ditanamkan oleh investor untuk entitas. Hasil akhir dari suatu entitas akan dapat dilihat dari peningkatan nilai saham dari setiap periodenya, begitu juga sebalik nya jika para investor banyak yang menjual saham nya, maka harga nya akan semakin menurun (Geofani Ayu Sahira, Gesty Ernestivita, 2019) . Peranan pasar modal juga sangat berpengaruh yaitu dengan adanya jual beli saham antara pemilik modal dengan yang membutuh kan dana. Hal terpenting yang dilihat dalam pasar modal yakni harga saham. Investor akan menilai sendiri saham yang baik untuk dibeli dengan tingkat risiko yang kecil. (Pangerapan, 2017)

Biasanya sebelum para investor akan membeli saham, mereka akan melakukan analisis-analisis terhadap saham yang akan dibeli.investor akan melakukan analisis berupa teknikal yaitu analisis tentang harga saham dan juga analisis fundamental yaitu analisis tentang kinerja perusahaan yang dilihat dari laporan keuangannya.

Selain itu perusahaan juga perlu menganalisis rasio keuangan guna meningkat minat kerja perusahaan, analisis rasio keuangan ini akan dipakai oleh tiga kelompok yaitu manajer, analisis kredit, analisis saham. Dalam meningkatkan dan mengendalikan operasi perusahaan yang baik maka dibutuhkan seorang manajer.

Menurut (Eduardus, 2010: 372) *Return on asset* adalah rasio yang memperlihatkan hubungan asset-asset yang dimiliki perusahaan terhadap nilai yang tellah dihasilkan dari asset perusahaan tersebut. Menurut (Kasmir, 2016: 223) *return on asset* adalah rasio yang dipergunakan untuk memvisualkan efektifitas dari asset perusahaan yang telah di pergunakan.

Return on investment adalah rasio yang memperlihatkan seberapa besar pengaruh dari hasil timbal balik investasi yang telah dikeluarkan. Dimana para investor akan menghitung seberapa besar tingkat peengembalian yang diterima untuk yang diinvestasi kan nya. Menurut (Sutrisno, 2012: 223) *return on investment* adalah rasio yang memperlihatkan kinerja perusahaan dari hasil investasi yang dikeluarkan untuk mendapatkan laba.

Menurut (Fahmi, Irham, 2015a: 93) *Earning per share* adalah gambaran dari pembagian laba kepada pemegang saham dari per lembar saham. *Earning per share* adalah rasio yang dapat menunjukkan total keuntungan dari investor atas per lembar sahamnya

Dari penjelasan latar belakang , penelitian ini juga merupakan kelanjutan dari penelitian sebelumnya, beberapa peneliti sebelum nya yaitu penelitian (Idawati & Wahyudi, 2015)yang berjudul *Effect of Earning Per Shares (EPS) and Return On Assets (ROA) against Share Price on Coal Mining Company Listed in Indonesia Stock Exchange*, mengatakan bahwa ROA dan EPS simultan berpengaruh positif terhadap harga saham di bursa efek Indonesia perusahaan batu bara.

Penelitian (Ilat, 2016) yang berjudul Pengaruh *return on asset* (roa), *net profit margin* (npm), dan *earning per share* (eps) terhadap harga saham pada perusahaan perbankan di bursa efek indonesia periode 2011-2015 mengatakan bahwa ROA dan EPS memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

Penelitian (Adikerta & Abundanti, 2020) yang berjudul Pengaruh inflasi, *return on assets*, dan *debt to equity ratio* terhadap harga saham mengatakan bahwa ROA berpengaruh positif terhadap harga saham.

Penelitian (Pangerapan, 2017) menunjukkan *Return on Asset* tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham yang terdaftar di indeks LQ45. Implikasinya *Return on Asset* tidak berpengaruh terhadap fluktuasi harga saham, dan untuk *Earning Per Share* memiliki pengaruh positif terhadap harga saham yang terdaftar di indeks LQ45. Implikasinya ketika *Earning Per Share* naik, maka harga saham akan mengalami peningkatan.

Alasan peneliti memilih perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia karena perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang mmeproduksi semua dari awal barang yang akan di jual nya dari mulai bahan mentah menjadi bahan setengah jadi atau bahan jadi sehingga akan banyak memerlukan sumber dana jangka panjang , salah satu sumber dana jangka panjang yaitu investasi .

Tabel 1.1 Harga Saham pada perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi (price dalam rupiah)

No	Nama Perusahaan	Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019
1	MLBI	8.200	11.750	13.675	16.000	16.200
2	UNVR	37.000	38.800	55.900	45.400	50.000
3	SKLT	370	308	1.100	1.500	1.500
4	TCID	16.500	12.500	17.900	17.250	16.750
5	TSPC	1.750	1.970	1.800	1.390	1.525
6	ICBP	6.738	8.575	8.900	10.450	10.775
7	INDF	5.175	7.925	7.625	7.450	7.750
8	MYOR	1.220	1.645	2.020	2.620	2.580
9	STTP	3,015	3,190	4,360	3,750	3,200
10	ULTJ	986	1,143	1,295	1,350	1,190

Sumber : www.idx.co.id (data diolah)

Dilihat dari beberapa penjelasan diatas peneliti memilih perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi karena sektor ini merupakan sektor penting didalam masyarakat, dan perusahaan yang ada didalam sektor ini memiliki harga saham yang positif dengan tingkat grafik kenaikan dan penurunan nya setiap tahun tidak jauh. Misalnya MLBI, mengalami puncak kenaikan setiap tahun nya dari tahun 2015 sampai tahun 2019. Selanjutnya UNVR mengalami puncak kenaikan di tahun 2019 sebesar 50.000. SKLT mengalami kenaikan signifikan harga sahamnya dari tahun 2016 ke tahun 2017 dan dan tahun 2019 SKLT mampu mempertahankan

harga saham nta yaitu senial 1.500. TCID untuk harga saham nya mengalami kenaikan di tahun 2017 senilai 17.900. TSPC mengalami kenaikan harga saham di tahun 20186 dan harga saham terendahnya di tahun 2018.ICBP termasuk perusahaan yang memiliki harga saham yang melonjak dengan kenaikan harga saham dari tahun 2015 sampai 2019 yang bagus. INDF mengalami kenaikan harga saham di tahun 2016 dan penurunan saham nya sampai 2019 tidak terlalu rendah. MYOR memiliki tingkat harga saham yang tinggi di tahun 2018 sebesar 2,620 dan harga saham terendah nya ditahun 2015 sebesar 1,220. STTP memiliki kenaikan harga saham di tahun 2017 sebesar 4,360. ULTJ memiliki kenaikan harga saham 2018 sebesar 1,350 dengan dengan harga saham terendah nya ditahun 2015 sebesar 986. Dilihat juga dari penjelasan diatas, peneliti memilih melanjutkan penelitian lebih lanjut terhadap harga saham pada Sektor Industri Barang Konsumsi Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019 dengan judul " **Analisis ROA, ROI, dan EPS terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur BEI".**

1.2 Identifikasi Masalah

Pada penelitian ini, penulis mengidentifikasi permasalahan nya sebagai berikut

1. Penting nya bagi investor menganalisa rasio keuangan untuk melihat pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham.
2. Adanya pengaruh dari rasio keuangan berupa ROA, ROI, dan EPS terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.3 Batasan Masalah

Untuk mendapatkan hasil yang maksimal dari penelitian dengan keterbatasan peneliti dalam pengetahuan, dana, dan waktu, maka peneliti hanya menekan pada:

1. *Return on Asset*
2. *Return on Investment*
3. *Earning Per Share*
4. Harga Saham

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalsah, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana *Return On Asset* berpengaruh signifikan terhadap harga saham di perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Bagaiamana *Return On Investment* berpengaruh yang signifikan terhadap harga saham di perusahan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Bagaimana *Earning Per Share* berpengaruh yang signifikan terhadap harga saham di perusahan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Bagaimana *Return on Asset, Return on Investment, dan Earning Per Share* sama-sama berpengaruh terhadap harga saham di perusahan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengaruh *Return On Asset* terhadap harga saham di perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Mengetahui pengaruh *Return On Investment* terhadap harga saham di perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Mengetahui pengaruh *Earning Per Share* terhadap harga saham di perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Mengetahui pengaruh *Return on Asset, Return on Investment, dan Earning Per Share* terhadap harga saham di perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini memiliki manfaat teoritis yaitu menambah pengetahuan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Pada penelitian ini akan membahas faktor faktor yang mempengaruhi harga saham berupa ROA, ROI, dan EPS. Selain itu juga diharapkan sebagai pengembangan ilmu pengetahuan di perkuliahan.

I.6.2 Manfaat Praktis

a. Bagi penulis

Penelitian ini dapat bermanfaat untuk mengimplementasikan dan mengembangkan pengetahuan penulis tentang pengaruh ROA,ROI dan EPS terhadap harga saham yang berada di Bursa Efek Indonesia.

b. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam pengembangan teori pengaruh ROA, ROI, dan EPS terhadap harga saham, bagi para peneliti yang ingin melanjutkan penelitian ini.

c. Bagi pihak Universitas Putera Batam

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan ilmu pengetahuan tentang tingkat harga saham yang dipengaruhi oleh beberapa faktor-faktor rasio keuangan, yang juga menjadi bahan pembelajaran di Universitas Putera Batam.

d. Bagi investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tambahan dalam pengambilan keputusan.

e. Bagi perusahaan keuangan

Penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang adanya pengaruh ROA, ROI, Dan EPS terhadap harga saham.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Dasar Penelitian

2.1.1 Konsep Akuntansi

(Andrey Hasiholan Pulungan, Ahmad Basid Hasibuan, 2012) mengemukakan bahwa akuntansi adalah seni pecatatan, penggolongan, serta peringkasan kegiatan keuangan yang digunakan bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

2.1.2 Pasar Modal

Pasar modal diartikan sebagai tempat bertemu nya sekuritas yang memerlukan tambahan dana dengan orang atau perusahaan yang mau menanamkan modal nya. Menurut (Fahmi, Irham2015, n.d.: 48) pasar modal adalah pasar yang sekuritas-sekuritasnya menjual saham dan obligasi dimana hasil penjualan nya untuk memperkuat modal dari perusahaan.

Adapun penbagian pasar modal menurut (Mohamad, 2015: 16)

1. Pasar Perdana

Pasar perdana merupakan tempat perusahaan awal dalam melakukan transaksi jual beli saham kepada pemilik modal yang ingin menanamkan modalnya.

2. Pasar Sekunder

Pasar sekunder merupakan tempat bertukar atau saran transaksi investor-investor yang harga nya dibuat para investor melalui perantara efek.

3. Pasar ketiga

Pasar ketiga adalah tempat bertransaksinya antar pedagang dimana orang-orang yang berperan dalam market lah yang menentukan harga.

4. Pasar keempat

Pasar keeempat merupakan tempat jual beli antar investor tanpa adanya perantara.

2.1.3 Saham

Menurut (Fahmi, Irham, 2015b: 80) saham adalah tanda pemilikan seorang atau badan di perusahaan. Saham juga dikatakan surat berharga yang memiliki peluang besar tetap juga risiko yang tinggi.

Ada beberapa jenis saham menurut (Darmadji, Tjiptono, 2012: 6–8)

1. Dilihat dari segi kemampuan hak tagih yaitu:

a. Saham biasa merupakan sebagian hak pemilik saham berada didalam harta entitas yang telah dilikuiditas.

b. Saham preferen merupakan gabungan antar saham biasa dengan obligasi, dimana saham preferen mampu menghasilkan pendapatan tetap.

2. Dilihat dari cara pemeliharaannya yaitu :

a. Saham yang tidak diketahui secara jelas nama pemiliknya.

b. Saham yang langsung tertera nama pemiliknya.

3. Ditinjau dari kinerja perdagangan nya yaitu:

a. Saham unggulan merupakan saham biasa yang memiliki nilai tinggi,dan sebagai pemimpin di industri sejenisnya.

b. Saham pendapatan merupakan saham biasa tapi dapat menghasilkan jumlah dividen yang tinggi setiap periodenya.
c. Saham pertumbuhan merupakan saham yang mempunyai tingkat pertumbuhan yang meningkat pesat.
d. Saham spekulatif merupakan saham yang selalu berubah-ubah dalam menghasilkan keuntungan.
e. Saham siklikal merupakan saham yang ditentukan pada kondisi ekonomi situasi bisnis secara umum.

2.2 Teori Variabel Y, X

2.2.1 Harga Saham

(Jogiyanto, 2013: 160) mengemukakan bahwa harga saham di pasar bursa ditentukan pada tingkat permintaan dan penawaran dari pelaku pasar sendiri. Harga saham adalah nilai yang akan diperoleh pemilik modal di masa mendatang.

Harga saham akan terus berubah-ubah seiring dengan banyak nya pembelian dari para investor. Harga saham yang rendah dapat dijelaskan hasil kerja entitas yang kurang bagus, tapi jika harga saham yang melonjak tinggi akan mengurangi minat investor dalam membeli saham, untuk masa mendatangkan dampak pada saham sulit terjadi peningkatan harga.

Menurut (Horne, 2012: 5) mengatakan bahwa nilai harga saham menentukan kinerja suatu bisnis. Dan dapat dilihat seberapa baik manejemen menjalankan tugas dalam mengambil alih perusahaan atas nama para pemilik modal.

2.2.2 Return on Asset

(Nurlia & Juwari, 2017) *Return on Asset* adalah rasio yang memperlihatkan penggunaan aktiva perusahaan yang dimiliki untuk mendapatkan laba setelah pajak. Variasi dalam perhitungan. Di dalam ROA, dividen yang merupakan biaya pendanaan dengan saham dalam ROA tidak di hitung. Jika *Return on Asset* memiliki nilai yang tinggi,maka penggunaan aktiva perusahaan juga semakin efisien.

$$ROA = \boxed{\frac{Laba\ Bersih}{Total\ Asset}}$$ **Rumus 1 ROA**

Keterangan :

Earning After Tax (EAT) : Laba Setelah Pajak

Total Assets : Total Aktiva

(Pangerapan, 2017)

2.2.3 Return on Investment

Menurut (HOUSTON, 2012: 95) *Return on Investment* merupakan skala yang bisa memberi gambaran mengenai performa entitas dalam mendapatkan keuntungan dari semua investasi yang dilakukan. Jika nilai ROI dalam suatu perusahaan tinggi maka dapat dikatakan perusahaan tersebut memberikan keuntungan, sedangkan jika nilai ROI rendah maka perusahaan tersebut mengalami kerugian. ROI diukur dalam bentuk persentase.

$$ROI = \boxed{\frac{EAT}{Total\ Asset}}$$ **Rumus 2 ROI**

Keterangan :

Earning After Tax (EAT) : Laba Setelah Pajak

2.2.4 Earning Per Share

Menurut (Cand Hery, 2013) *Earning Per Share* adalah rasio yang menggambar kan besarnya keuntungan yang didapat oleh perusahaan dari setiap per lembar saham.

Jika *Earning Per Share* memiliki nilai besar, maka semakin bagus kinerja perusahaan, tapi jika nilai dari *Earning Per Share* menunjukkan nilai kecil, dapat dikatakan kinerja entitas dinilai kurang bagus.(Donald E. Kieso, Jerry J. Weygandt, 2017)

$$\text{EPS} = \boxed{\frac{Laba\ Bersih - Dividen\ Saham\ Preferen}{Rata{-}Rata\ Tertimbang\ Saham\ Yang\ Beredar}}$$

Rumus 3 EPS

2.3 Penelitian Terdahulu

(Egam et al., 2017) dengan judul penelitian Pengaruh *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013-2015. Dengan hasil penelitian menunjukkan ROA dan ROE tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham LQ45 di Bursa Efek Indonesia, sedangkan untuk NPM dan EPS memiliki pengaruh positif terhadap harga saham LQ45 di Bursa Efek Indonesia.

(Nurlia & Juwari, 2017) dengan judul penelitian Pengaruh *Return on Asset, Return on Equity, Earning Per Share* dan *Current Ratio* terhadap harga saham pada perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan hasil penelitian ROA, dan *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan untuk ROE dan EPS berpengaruh posotif terhadap perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

(Runtu, 2016) dengan judul penelitian Pengaruh tingkat *Return on Investment* (ROI), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham Perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dengan hasil penelitian secara parsial ROI dan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham Perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sedangkan untuk NPM secara parsial memiliki pengaruh signnifikan terhadap harga saham Perbankan di Bursa Efek

Indonesia (BEI). Secara bersamaan ROI, DER, dan NPM berpengaruh positif terhadap harga saham.

(Amalya, 2018) dengan judul penelitian Pengaruh *Return on Asset, Return on Equity, Net Profit Margin* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham perusahaan pertambangan sektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan hasil penelitian ROA dan NPM berpengaruh positif terhadap harga saham, sedangkan ROE dan DER tidak berpengaruh terhadap harga saham tapi memiliki hubungan positif terhadap harga saham perusahaan pertambangan sektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

(Vireyto & Sulasmiyati, 2017) dengan judul penelitian Analisis Pengaruh *Return on Asset, Return on Equity*, dan *Earning Per Share* terhadap harga saham (studi pada perusahaan Bank BUMN yang *listed* di Bursa Efek Indonesia periode 2006-2016). Dengan hasil penelitian ROA,ROE, dan EPS memiliki pengaruh simultan terhadap harga saham perusahaan Bank BUMN di Bursa Efek Indonesia.

(Ilat, 2016) dengan judul penelitian Pengaruh *Return on Asset* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham pada perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015. Dengan hasil peneliitian secara parsial ROA, NPM, dan EPS memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia.

(Mariani, 2018) dengan judul penelitian *Analysis of The Effect of Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Gross Profit Margin, Return on Investment, and Earning Per Share On Stock Prices at LQ 45 Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange*

in the year of 2010-2016. Dengan hasil penelitian *Current Ratio* dan ROI tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham LQ45 di Bursa Efek Indonesia, DER dan *Gross Profit Margin* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham LQ45 di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan untuk EPS berpengaruh postif dan signifikan terhadap harga saham LQ45 di Bursa Efek Indonesia.

(Idawati & Wahyudi, 2015) dengan judul penelitian *Effect of Earning Per Shares (EPS) and Return On Assets (ROA) against Share Price on Coal Mining Company Listed in Indonesia Stock Exchange*. Dengan hasil penelitian EPS secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan Pertambangan Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dan untuk ROA secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham saham perusahaan Pertambangan Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Tapi untuk ROA dan EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan Pertambangan Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

(Purba, 2019) dengan judul penelitian Pengaruh *Earning Per Share, Dividend Per Share* dan *Financial Leverage* terhadap Harga Saham pada Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan hasil penelitian EPS dan DPS memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, untuk *Financial Leverage* memiliki pengaruh negative dan signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Gerald Edsel Yermia Egam, Ventje Ilat, Sonny Pangerapan (2017) ISSN 2303-1174	Pengaruh *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013-2015	ROA dan ROE tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham LQ45 di Bursa Efek Indonesia, sedangkan untuk NPM dan EPS memiliki pengaruh positif terhadap harga saham LQ45 di Bursa Efek Indonesia
2	Nurlia dan Juwari (Runtu, 2016)ISSN 2086-1117	Pengaruh *Return on Asset*, *Return on Equity*, *Earning Per Share* dan *Current Ratio* terhadap harga saham pada perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	ROA, dan Current Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham Sedangkan untuk ROE dan EPS berpengaruh posotif terhadap harga saham.
3	AndreasR. Wangarry, Agus T.Poputra, Treesje Runtu (2015) ISSN 2303-1174	Pengaruh tingkat *Return on Investment* (ROI), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham Perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI)	Secara parsial ROI dan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham Sedangkan untuk NPM secara parsial memiliki pengaruh signnifikan terhadap harga saham.
4	Neneng Tita Amalya (2018) ISSN (online) : 2581-2777& ISSN (print) : 2581-2696	Pengaruh *Return on Asset*, *Return on Equity*, *Net Profit Margin* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham perusahaan pertambangan sektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	ROA dan NPM berpengaruh positif terhadap harga saham, sedangkan ROE dan DER tidak berpengaruh terhadap harga saham.
5	Nikita Vireyto Sri Sulasmiyati (2017)	Analisis Pengaruh *Return on Asset, Return on Equity, dan Earning Per Share* terhadap harga saham (studi pada perusahaan Bank BUMN yang listed di Bursa Efek Indonesia periode 2006-2016)	ROA,ROE, dan EPS memiliki pengaruh simultan terhadap harga saham.
6	Rosdian Widiawati Watung, Ventje Ilat ISSN 2303-1174	Pengaruh *Return on Asset* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham pada	Secara parsial ROA, NPM, dan EPS memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.

		perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015	
7	Jojor Gustmainar dan Mariani (2018) ISSN 2549-5704	*Analysis of The Effect of Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Gross Profit Margin, Return on Investment, and Earning Per Share On Stock Prices at LQ 45 Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in the year of* 2010-2016	*Current Ratio* dan ROI tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham DER dan *Gross Profit Margin* memiliki pengaruh negative dan signifikan terhadap harga saham.Sedangkan untuk EPS berpengaruh postif dan signifikan terhadap harga saham.
8	Wiwi Idawati Aditio Wahyudi (2015) ISSN 2422-8397	*Effect of Earning Per Shares* (EPS) and *Return On Assets* (ROA) *against Share Price on Coal Mining Company Listed in Indonesia Stock Exchange*	EPS secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Dan untuk ROA secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.Tapi untuk ROA dan EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.
9	Mortigor Afrizal Purba e-ISSN2580-5118 p-ISSN2548-1827	Pengaruh *Earning Per Share, Dividend Per Share* dan *Financial Leverage* terhadap Harga Saham pada Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	EPS dan DPS memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Financial Leverage memiliki pengaruh negative dan signifikan terhadap harga.Sedangkan secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

2.4 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan teori yang telah dikemukakan, maka dapat disusun kerangka pemikiran tentang pengaruh *Return on Asset, Return on Investment,* dan *Earning Per Share* terhadap Harga Saham di perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

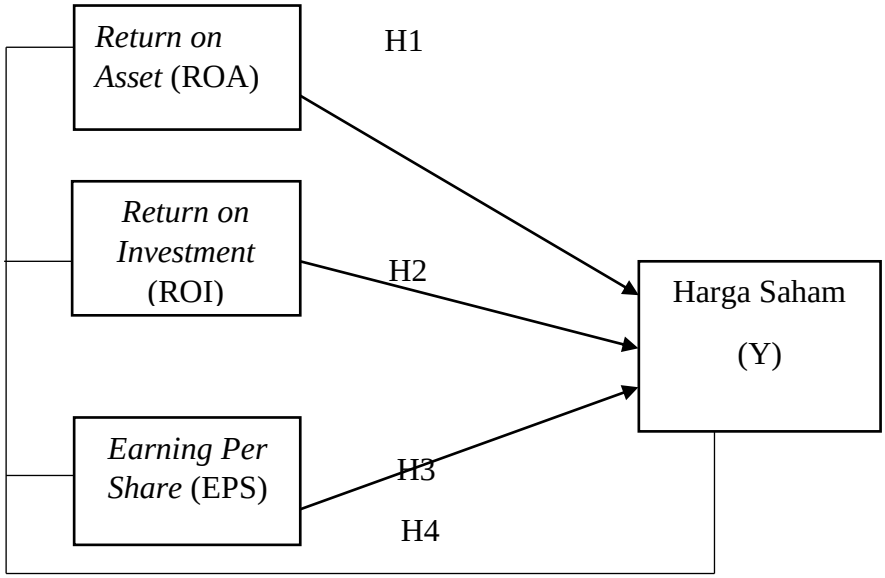

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

2.5 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas kebenaran yang sedang diuji. Jawaban dari hipotesis ini harus diuji terlebih dahulu kebenaran nya, dan harus melakukan pengujian dari data yang telah diperoleh.

Berdasarkan landasan teori dan kerangka pemikiran, hipotesis yang peneliti kemukakan adalah sebagai berikut:

H1 :*Return on Asset* memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

H2 :*Return on Investment* memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

H3 :*Earning Per Share* memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

H4 :*Return on Asset, Return on Investment*, dan *Earning Per Share* sama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah harga saham yang terdaftar di perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan variabel terikat nya yaitu *harga saham* dan tiga variabel bebas nya yaitu *return on asset, return on investment, dan earning per share*. Data diunduh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Sample yang digunakan pada penellitian ini memakai teknik *purposive sampling.* Teknik ini mengambil sample dilihat dari ketentuan dan aturan untuk mendapatkan data yang baik, dengan menetapkan ciri-ciri yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Menurut (Sugiyono, 2014: 85) *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sample penelitian menggunakan pertimbangan untuk bisa mendapatkan data yang representative.

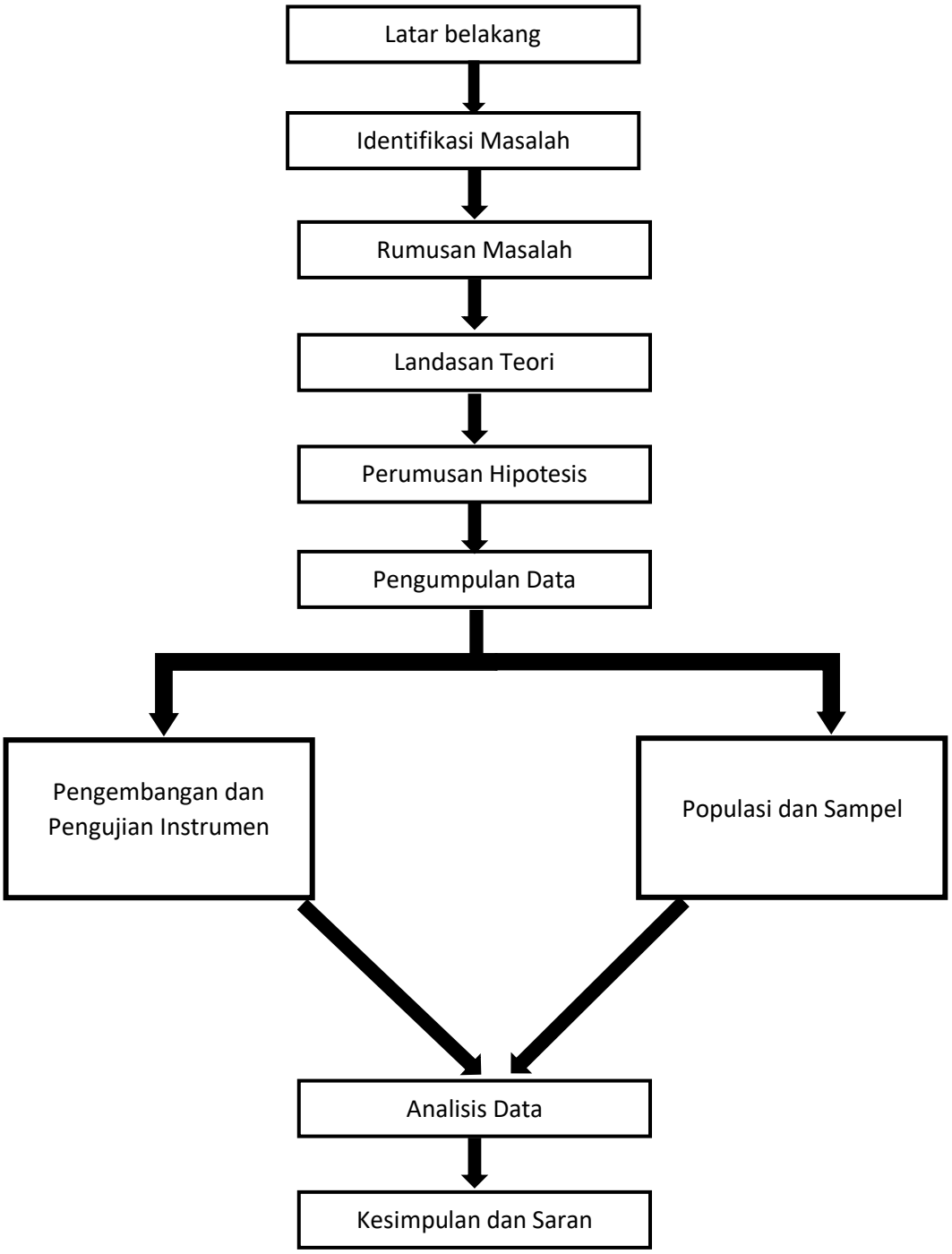

Gambar 3.1 Desain Penelitian

3.2 Definisi Operasional variabel

Adapun definisi dari operasional variabel yaitu :

1. Variabel Independen (X)

Variable independent atau variabel bebas adalah variabel yang berdiri sendiri, dan merupakan variabel yang tidak dapat dipengaruhi.

Variabel independen pada penelitian ini adalah *Return on Asset(*X1), *Return on Investment*(X2), *Earning Per Share*(X3).

a. Return on Asset

(Nurlia & Juwari, 2017) *Return on Asset* adalah rasio yang memperlihatkan penggunaan aktiva entitas yang dimiliki untuk mendapatkan laba setelah pajak. Jika *Return on Asset* memiliki nilai yang tinggi maka penggunaan aktiva perusahaan juga semakin efisien.

$$\text{ROA} = \boxed{\frac{Earning\ After\ Tax\ (EAT)}{Total\ Asset}\ x\ 100\%}$$ **Rumus 4 ROA**

b. Return on Investment

Menurut (HOUSTON, 2012) *Return on Investment* merupakan skala yang bisa memberi gambaran mengenai performa entitas dalam mendapatkan keuntungan dari semua investasi yang dilakukan. Sedangkan jika nilai ROI rendah maka perusahaan tersebut mengalami kerugian. ROI diukur dalam bentuk persentase.

$$\text{ROI} = \boxed{\frac{(Pendapatan\ penjualan - Biaya\ investasi\ awal)}{Biaya\ investasi\ awal}\ x\ 100\%}$$ **Rumus 5 ROI**

c. Earning Per Share

Menurut (Cand Hery, 2013) *Earning Per Share* adalah rasio yang memperlihatkan besarnya laba yang didapat oleh perusahaan dari setiap per lembar saham. Perhitungan *Earning Per Share* memiliki tujuan untuk melihat kinerja dari perusahaan,agar bisa menentukan harga saham dan dividen yang akan di peroleh.(Purba, 2019)

Jika *Earning Per Share* memiliki nilai yang besar, maka semakin bagus kinerja perusahaan, tapi jika nilai dari *Earning Per Share* menunjukkan nilai yang rendah, maka kinerja perusahaan dapat dinilai kurang bagus.

$$EPS = \boxed{\frac{Laba\ Bersih - Dividen\ Saham\ Preferen}{Rata{-}rata\ tertimbang\ saham\ yang\ beredar}}$$ **Rumus 6 EPS**

1. Variabel Dependen (Y)

Variabel yang tidak bebas, dan terikat pada variabel independen. Pada penelitian ini variabel dependen nya adalah harga saham.

a. Harga Saham

(**Jogiyanto, 2013)** mengemukakan bahwa harga saham di pasar bursa ditentukan pada tingkat permintaan dan penawaran dari pelaku pasar sendiri. Harga saham merupakan hasil dari ninerja entitas yang akan didapat pemilik modal pada masa mendatang.

Tabel 3.1 Operasional variabel

Variabel	Operasional	Indikator	Skala
Harga Saham (Y)	Harga saham yang berada di pasar bursa pada waktu tertentu akibat adanya permintaan dan penawaran saham dari pelaku pasar bersangkutan di pasar modal. (Brigham dan Houston, (2014:89)	*Closing Price* (HOUSTON, 2012)	Nominal
Return on Asset (X1)	Rasio yang menunjukkan penggunaan aktiva entitas yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak	ROA = $\frac{\text{Earning After Tax (Eat)}}{\text{Total Asset}}$ 100%	Rasio
Return On Investment) (X2)	Rasio yang memperlihatkan kinerja entitas menghasilkan keuntungan dari semua investasi yang dilakukan	ROI = $\frac{\text{(Pendapatan Penjualan} - \text{Biaya Investasi Awal)}}{\text{Biaya Investasi Awal}}$ 100%	Rasio
Earning Per Share (X3)	Rasio yang menggambar kan besarnya keuntungan yang didapat oleh perusahaan dari setiap per lembar saham.	EPS = $\frac{\text{Laba Bersih} - \text{Dividen Saham Preferen}}{\text{Rata} - \text{Rata Tertimbang Saham Yang Beredar}}$	Rasio

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut (Sugiyono, 2014) populasi merupakan bagian yang umum yang terdapat subjek atau objek yang telah ditentukan peneliti.

Populasi yang dalam penelitian ini adalah perusahaan Manufaktur sub sektor Industri Barang konsumsi Makanan dan Minuman yang ada di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2015 sampai tahun 2019 sebanyak 26 perusahaan. Sample yang digunakan memnggunakan teknik *purposive sampling.*

Tabel 3.2 Populasi Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi

No	Kode Saham	Nama Emiten
1	ADES	Akasha Wira International
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food
3	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
4	BTEK	Bumi Teknokultural Unggul
5	BUDI	Budi Starch & Sweetener
6	CAMP	Campina Ice Cream industry
7	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia
8	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
9	DLTA	Delta Djakarta Tbk
10	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk
11	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya
12	HOKI	Buyung Poetra Sembada
13	ICBP	Indofood CBP Sukses
14	IIKP	Inti Agri Resources Tbk
15	INDF	Indofood Sukses Makmur
16	MGNA	Magna Investama Mandiri
17	MLBI	MultiBintang IndonesiaTbk
18	MYOR	Mayora Indah Tbk
19	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri
20	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk
21	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk
22	ROTI	Nippon Indosari Corpindo
23	SKBM	Sekar Bumi
24	SKLT	Sekar Laut Tbk
25	STTP	Siantar Top Tbk

26	ULTJ	UltraKaya Milk Industri & Trading Company Tbk
27	GGRM	Gudang Garam Tbk
28	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk
29	RMBA	Bentoel Internasional Investama+D24 Tbk
30	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk
31	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk
32	INAF	Indofarma Tbk
33	KAEF	Kimia Farma Tbk
34	KLBF	Kalbe Farma Tbk
35	MERK	Merck Tbk
36	PEHA	Phapros Tbk
37	PYFA	Pyridam Farma Tbk
38	SCPI	Merck Sharp Dohme Pharma Tbk
39	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk
40	SQBB	Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk
41	SQBI	Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk
42	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk
43	KINO	Kino Indonesia Tbk
44	KPAS	Cottonindo Ariesta Tbk
45	MBTO	Martina Berto Tbk
46	MRAT	Mustika Ratu Tbk
47	TCID	Mandom Indonesia Tbk
48	UNVR	Unilever Indonesia Tbk
49	CINT	Chitose Internasional Tbk
50	KICI	Kedaung Indah Can Tbk
51	LMPI	Langgeng Makmur Industri Tbk
52	WOOD	Integra Indocabinet Tbk
53	HRTA	Hartadinata Abadi Tbk

Sumber: www.idx.co.id

3.3.2 Sampel

Dalam pemilihan sampel, penelitian ini memakai teknik *purposive sampling*. Teknik ini mengambil sample berdasarkan ketentuan yang telah ditentukan, dengan menetapkan ketentuan yang sesuai dengan tujuan dari penelitian. Menurut (Chandrarin, 2017) sampel merupakan bagian dari karakteristik populasi. Pada penelitian ini pertimbangan dalam penentuan sampel yaitu:

a. Perusahaan yang akan diteliti merupakan perusahan Manufaktur Sub Sektor Industri Barang Konsumsi.

b. Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang mempublikasikan laporan keuangannya secara lengkap di Bursa Efek Indonesia.

c. Perusahaan tersebut melaporkan laporan keuangan nya dalam mata uang rupiah.

d. Perusahaan yang memiliki data harga saham, ROA, ROI, dan EPS periode penelitian 2015-2019.

e. Perusahaaan yang membagi dividen nya dari tahun 2015-2019

Dari pertimbangan di atas dapat diambil sampel sebanyak 8 perusahaan selama 5 tahun, sehingga banyak perusaahaan yang akan diteliti berjumlah 40 data.

Tabel 3.3 Sampel Perusahaan Manufaktur sub sektor Industri Barang konsumsi

No	Kode Emiten	Nama Emiten
1	ICBP	Indofood CBP Sukses
2	INDF	Indofood Sukses Makmur
3	MLBI	MultiBintang IndonesiaTbk
4	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk
5	ICBP	Indofood CBP Sukses
6	INDF	Indofod Sukses Makmur
7	MYOR	Mayora Indah Tbk
8	UNVR	Unilever Indonesia Tbk

Sumber : www.idx.co.id

3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif asosiatif. Yaitu penelitian yang bertujuan untuk melihat pengaruh ROA, ROI, dan EPS terhadap harga saham di perusahaan Manufaktur Bursa Efek Indonesia.

Data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data sekunder,dimana pengambilan data tidak secara langsung tetapi melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia, yaitu www.idx.co.id.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian sangatlah penting, agar bisa memecahkan masalah yang akan menjadi pokok penelitian. Pengumpulan data pada penelitian ini dengan cara dokumentasi. Dimana data-data yang diperlukan akan dikumpulkan dan dicatat dari dinas yang terkait objek penelitian. Metode penelitian data dalam penelitian ini meliputi:

1. Jenis Data

Penelitian ini jenis data yang digunakan yaitu data sekunder , dimana data tidak didapat secara langsung didapat dari pemilik perusahaan yang akan diteliti tetapi data diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia berupa laporan keuangan Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.

2. Sumber Data

Sumber data didapat dari website Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id data didapat yang mengarah kepada objek dari penelitian.

3. Pengumpulan data

a. Studi dokumentasi

Data yang digunakan pada penelitian ini merupakan bagian dari laporan keuangan perusahaan dan harga saham pada akhir tahun Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa efek Indonesia periode 2015-2019.

b. Penelitian Kepustakaan

Data-data yang bersangkutan dengan objek penelitian akan dikumpulkan. Selain itu metode ini bisa dilakukan dengan membahas berbagai macam sumber seperti buku, jurnal dan beberapa sumber lain yang berkaitan dengan penelitian.

3.6 Metode Analisis Data

Tahap analisis data dilakukan sebagai berikut:

3.6.1 Analisis Regresi Berganda

Metode ini digunakan untuk mengetahui pengaruh dan hubungan dari dua atau lebih variabel X terhadap variabel Y . Analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh *Return on Asset, Return on Investment*, dan *Earning Per share* terhadap harga saham.

Persamaan regresi linear berganda secara matematis sebagai berikut :

$Y = a + b1X1 + b2X2 + b3X3 + e$ **Rumus 7 Analisis Regresi Berganda**

Keterangan :

Y : Harga Saham

a : Konstanta b1, b2, b3 : Koefisien Regresi

X1 : *Return on Asset* (ROA)

X2 : *Return on Investment* (ROI)

X3 : *Earning per Share* (EPS)

e : *Error* peneliti melakukan

3.6.2 Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui kenormalan dari data yang telah diteliti. Dikatakan persamaan regresi baik jika memiliki data variabel bebas dan variabel terikat mendekati normal . Untuk mendeteksi hal tersebut dapat dilakukan dengan 3 cara :

1. Statistik

Menurut (Dedy, 2012: 5) statistik adalah pengetahuan berupa pengumpulan, pengolahan data yang dianalisa, dan menarik kesimpulan dari data-data yang sudah dikumpulkan beserta Analisa yang dilakukan.

2. Grafik Histogram dan Normal *Probability Plots*

Data berdistribusi normal atau tidak normal dapat dilihat dengan membandingkan antara data *rill* dengan garis kurva yang telah dibentuk. Data berdistribusi normal jika garis kurva berbentuk seperti lonceng atau bentuk garis kurva yang dibuat berada ditengah diagram.

Dan untuk *Probability Plots* menentukan data normal dengan membandingkan data rill dengan data distribusi normal pada komputer.

3. Analisis Kolmongorov-Smimorv (K-S)

Dilakukan dengan membuat hipotesis :

H0 : data berdistribusi normal

HA : data tidak berdistribusi normal

Dengan tarif signifikan 5% atau 0,05.

3.6.3 Uji Multikoloniearitas

Uji multikoloniearitas bertujuan untuk melihat korelasi antara variabel bebas. Multikoniearitas dikatakan tidak terjadi jika nilai variance inflation floor (VIF) <10 angka ini dapat diliat pada tabel coeficients.

3.6.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode (t-1). Untuk uji autokorelasi dalam menentukan masalah dapat dilakukan dengan uji Durbin-Watson (DW) dengan ketentuan:

Tabel 3.4 Kriteria Uji Autokorelasi (Uji Durbin Watson)

Hipotesi Nol	Keputusan	0<d<dl
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	dl≤d≤du
Tidak ada autokorelasi negative	No decision	4-dl<d<4
Tidak ada korelasi negative	Tolak	4-du≤d≤4-du
Tidak ada korelasi negative	No decision	Du<d<4-du
Tidak ada autokorelasi, positif atau negative	Tidak ditolak	Du<d<4-du

3.6.5 Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk mengetahui model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari satu pengamat ke pengamat lainnya.

3.6.6 Uji F

Uji F pada statistika bertujuan untuk untuk melakukan analisis pengaruh secara bersama-sama antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Uji T

Uji T bertujuan untuk melihat seberapa jauh pengaruh variabel independent dalam menjelaskan variasi variabel dependen.uji t juga dilakukan untuk menguji perebedaan dari suatu kelompok karena adanya suatu perlakuan. Uji memasukkan nilai rata-rata dan standar deviasi dari variabel dan menguji apakah perbedaan numerikal dan rata-rata berbeda signifikan dari 0 (nol). Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh ROA, ROI, dan EPS terhadap variable dependen yaitu harga saham.(Chandrarin, 2017)

3.6.7 Uji Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien Determinan ($R^{2)}$ bernilai antara nol dan satu. Uji Koefisien Determinan ($R^{2)}$ bertujuan untuk menunjukkan seberapa besar kemampuan variabel variabel independent menjelaskan variabel dependen nya.

3.7 Tempat dan Jadwal Penelitian

Penelitian dilakukan di kantor Bursa Efek Indonesia yang beralamat di Komplek Mahkota Raya Blok A No. 11 Batam Center. Penelitian ini mengambil data sekunder berupa laporan keuangan dari perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 3.5 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	2020					
		Agust	Sep	Okt	Nov	Des	Jan
1	Studi Pustaka						
2	Perumusan Judul						
3	Pengajuan Proposal Skripsi						
4	Pengambilan Data						
5	Pengolahan Data						
6	Penyusunan Laporan Skripsi						
7	Pengujian Laporan Skripsi						
8	Penyerahan Skripsi						
9	Penerbitan Jurnal						
10	Penyelesaian Skripsi						